

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan Anda lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan di lokasi fisik atau lingkungan nyata, dengan tujuan mengamati, mengumpulkan data, dan menganalisis gejala sosial atau fakta sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian lapangan dapat melibatkan pengamatan dan interaksi langsung dengan objek penelitian, seperti individu, kelompok, wilayah geografis, atau lembaga kemasyarakatan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menghubungkan teori dengan realitas sosial yang terjadi di lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh sebuah gambaran yang mendalam mengenai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis IKM Tepung Tapioka di Desa Sidomukti Margoyoso Pati guna mendapatkan data yang riil ditempat penelitian, maka untuk itu peneliti mendatangi langsung ke lapangan yang berada di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten agar mendapatkan hasil yang jelas dan akurat.

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>2</sup> Penelitian dengan menggunakan teknik kualitatif berupaya memberikan gambaran yang jelas tentang pengalaman partisipan penelitian dalam hal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara komprehensif melalui uraian lisan dan tertulis dalam suasana yang unik dan alami. menggunakan berbagai teknik alamiah.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang akan diperoleh peneliti dilokasi nantinya akan berupa sebuah kata dan bukan angka. Kata-kata tersebut berbentuk ucapan maupun

---

<sup>1</sup> Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar* (Medan: CV. Manhaji, 2017): 52.

<sup>2</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat cendekia, 2019): 75.

<sup>3</sup> Nurdin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat cendekia, 2019): 75.

data, penelitian ini dihadapkan pada sebab dan akibat. Sebuah jawaban terhadap pertanyaan sebab akibat sangat penting untuk mengetahui serta mengontrol dari berbagai pihak. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif data yang diperoleh akan lengkap, akurat dan terpercaya. Dengan ini diharapkan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis IKM Tepung Tapioka di Desa Sidomukti Margoyoso Pati dapat terungkap secara jelas dan lebih mendalam.

### C. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian merupakan tempat atau lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan dalam suatu penelitian.<sup>4</sup> Penelitian ini dilakukan di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati yang menjadi fokus penelitian ini adalah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis IKM Tepung Tapioka di Desa Sidomukti Margoyoso Pati.

### D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang paling utama dari penelitian ini adalah lapisan masyarakat yang mengetahui kadar informasi yang sedang diteliti. Adapun pengambilan informan tersebut dilaksanakan dengan beberapa teknik, salah satunya adalah teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti menggali lebih dalam data dengan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti lapisan masyarakat yang dianggap cukup penting serta beberapa individu yang terlibat secara langsung.

Dalam hal ini kapasitas informan adalah beberapa orang yang memiliki kapasitas yang dapat menjawab beberapa rumusan masalah yang ada dalam sebuah penelitian. Peneliti menilai bahwa informan yang dipilih cukup untuk bisa menjawab tentang penelitian skripsi ini. Informan terdiri dari beberapa pekerja IKM dan warga sekitar yang berkaitan dengan IKM Tepung Tapioka, di antaranya: Pemilik IKM Tepung Tapioka, Para Pekerja IKM Tepung Tapioka, dan Petani singkong yang berkaitan dengan IKM Tepung Tapioka.

### E. Sumber Data

Menurut Edi Riadi, sumber data merupakan segala sesuatu yang berhubungan serta dapat memberikan informasi mengenai data diantaranya.

---

<sup>4</sup> Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018).

## 1. Data Primer

Data primer adalah data dari sebuah informasi yang diperoleh melalui tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumber data. Data primer ini merupakan data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun. guna mendapatkan data primer, peneliti harus dapat mengumpulkan secara langsung melalui beberapa teknik diantaranya yaitu melalui observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner.<sup>5</sup> Sumber data yang dipakai peneliti merupakan sumber data primer, data primer didapat melalui kata-kata maupun tindakan narasumber yang telah diamati atau diwawancarai. Adapun data primer yang di dapat, peneliti menggali informasi yang terdiri dari tiga informan diantaranya: Pemilik IKM Tepung Tapioka, Para Pekerja IKM Tepung Tapioka, dan Petani singkong.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian disebut sebagai data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari website atau referensi yang sejenis dengan penelitian penulis.<sup>6</sup> Data sekunder adalah sebuah data pendukung atau data tambahan yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari pihak narasumber. Dalam hal ini, peneliti menggunakan literatur-literatur dan buku-buku yang mendukung sesuai dengan pokok bahasan peneliti, yaitu mengenai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis IKM Tepung Tapioka.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan melakukan serangkaian pengamatan secara langsung dengan mata kepala sendiri kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan apa yang sedang dilaksanakan. metode observasi didalam pengumpulan data penelitian dilapangan dirasakan cukup penting. Metode ini

---

<sup>5</sup> M Sari, M. S., & Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

<sup>6</sup> Sari, M. S., & Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

merupakan suatu langkah yang relatif sederhana dan prosedur metodologis yang bisa dilakukan secara mudah bagi suatu penelitian yang mempunyai kualitas, metode observasi dalam kondisi seperti ini sangatlah membantu. Jadi, teknik observasi sangat membantu para peneliti yang mengalami kendala dalam segi pendanaan serta terbatasnya tenaga terampil yang mempunyai dengan tujuan untuk memudahkan peneliti.<sup>7</sup> Adapun observasi yang dilaksanakan diantaranya adalah dengan mengunjungi lokasi penelitian serta melaksanakan pengamatan di tempat umum desa Sidumukti seperti tempat Industri Tepung Tapioka dijalankan, rumah Pekerja IKM, rumah petani Singkong dan rumah masyarakat setempat.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang relatif sangat mendukung guna mendapatkan sebuah informasi mengenai kenyataan hidup, apa yang sedang difikirkan ataupun dirasakan orang tentang berbagai sudut pandang mengenai pola kehidupan.<sup>8</sup> Bentuk wawancara yang dilaksanakan dengan mempersiapkan pertanyaan mengenai pokok-pokok serta garis-garis besar permasalahan yang dihadapi. Didalam penelitian ini, Peneliti menanyakan pertanyaan-pertanyaan kunci yang telah disiapkan dalam pedoman wawancara pada saat wawancara dengan partisipan yang dinilai kompeten untuk menanggapi suatu rumusan masalah. Peneliti melakukan wawancara terdiri dari perwakilan tiga kelompok informan, di antaranya: Pemilik IKM Tepung Tapioka, Para Pekerja IKM Tepung Tapioka, dan Petani singkong

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah langkah pengumpulan data melalui cara menghimpun serta menganalisis semua dokumen yang ditemukan, diantaranya adalah dokumen melalui elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasilkan dari observasi maupun wawancara serta beberapa dokumen tertulis.<sup>9</sup> Dalam metode dokumentasi ini peneliti harus mengkaji ulang beberapa dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Hal ini sangat penting supaya pembahasan dapat mengerucut kedalam

---

<sup>7</sup> Nurdin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat cendekia, 2019): 173.

<sup>8</sup> Nurdin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat cendekia, 2019): 179.

<sup>9</sup> N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

sebuah pembahasan, yakni pengolahan atau beroperasinya tempat Industri, Pengurusan dan Pengelolaan Industri, dan kebun singkong di desa Sidmukti margoyoso Pati.

### G. Pengujian Keabsahan Data

Di dalam usaha untuk menjabarkan sebuah keaslian dari penelitian ini, peneliti harus memaksimalkan sosialisasi secara langsung di Desa Sidomukti. Selain hal tersebut, peneliti juga melaksanakan metode *triangulasi*, diantaranya adalah *triangulasi* sumber data yang dilaksanakan dengan melakukan perbandingan serta memperhitungkan baik tingkat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang beragam dalam metode kualitatif yang dilaksanakan.<sup>10</sup> *Triangulasi* Teknik yaitu dengan melakukan perbandingan data dari hasil wawancara dengan lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung di lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara kepada Masyarakat yang bersangkutan dengan IKM Tepung Tapioka untuk memperjelas sistem, struktur, perkembangan serta program yang sudah dilakukan. Membandingkan apa yang dikatakan orang di umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, yakni dengan mencocokkan data antara para pekerja dan pemilik IKM Tepung Tapioka ketika memberi pengarahan dan kemudian diperdalam kembali dengan bertanya secara langsung untuk membuktikan bahwa itu benar-benar dilakukan seperti bentuk pemberdayaan masyarakat, peran dan hasil yang telah dicapai dan yang lainnya. *Triangulasi* waktu, yaitu dengan Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yakni dengan memperdalam wawancara baik dengan pekerja dan pemilik IKM Tepung Tapioka kemudian dicocokkan dengan dokumen yang ada seperti keadaan ekonomi masyarakat yang ikut dalam IKM. Dengan begitu, peneliti kemudian mengolah data tersebut secara sistematis kedalam sebuah karya tesis yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Selanjutnya data tersebut akan dipahami serta dipelajari dengan saksama agar memperoleh sebuah kesimpulan yang jelas serta akurat.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan sebuah langkah atau upaya pengolahan data yang menyajikan sebuah informasi baru agar sifat

---

<sup>10</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 256–57.

data tersebut dapat lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai sebuah solusi didalam suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan sebuah penelitian.<sup>11</sup> Analisis data dilaksanakan dengan mengorganisasikan beberapa data, serta menjabarkan ke dalam unit-unit analisis, melakukan sintesa, menyusun ke dalam tujuan, memilih dan memilah antara yang digunakan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.<sup>12</sup> Berikut adalah teknik dalam menganalisis data yang dapat digunakan di dalam penelitian ini :

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang ditemukan di lokasi penelitian. Oleh sebab itu, data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini reduksi data lebih difokuskan pada proses pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang berbasis IKM Tepung tapioka di Desa Sidomukti..

### 2. Penyajian Data

Didalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun sejenisnya. Dengan menyajikan data tersebut maka akan memudahkan penulis ataupun pembaca untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini penyajian data berasal dari beberapa data yang sudah dirangkum oleh peneliti dan dikembangkan ke dalam uraian singkat yang bersifat naratif mengenai bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan Ikm tepung Tapioka di Desa Sidomukti.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan yang berada didalam penelitian kualitatif adalah berupa penemuan yang baru ditemukan yang sebelumnya tidak pernah ditemukan. Temuan yang ditemukan bisa berupa deskripsi ataupun sebuah gambaran obyek yang sebelumnya masih terlihat tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan

---

<sup>11</sup> Nurdin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat cendekia, 2019): 203.

<sup>12</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar metodologi penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021): 121.

<sup>13</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021): 161.

<sup>14</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021): 162.

dapat dipahami, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>15</sup> Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan di Desa Sidomukti mengenai proses pemberdayaan Ekonomi berbasis IKM Tepung Tapioka di Desa Sidomukti secara apa adanya dengan harapan mendapat temuan baru.



---

<sup>15</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021): 162.